

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TENTANG MENGUNGKAPKAN GAGASAN BAHASA LISAN DAN TULIS MELALUI MEDIA MODEL ALAT TRANSPORTASI DI KELAS V SDIT RUHAMA KOTA DEPOK

Deni Dermawan¹

¹ PGSD, SDIT Ruhama

Email: denider028@gmail.com

(Received: 1-4-2020; Reviewed: 8-4-2020; Revised: 9-4-2020; Accepted: 10-5-2020; Published: 9-5-2020)



©2020 –GSEJ adalah Jurnal yang diterbitkan oleh sains global institut. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang mengungkapkan gagasan bahasa lisan dan tulis melalui media model alat transportasi. Hal ini ditunjukkan pada hasil PraSiklus adalah nilai rata-ratanya belum mencapai KKM yaitu 68 dengan persentase ketuntasan belajarnya 56,52%. Pada Siklus I nilai rata-ratanya mencapai 75 dengan persentase ketuntasan belajarnya 74%. Selanjutnya, pada Siklus II nilai rata-ratanya mencapai 80 dengan persentase ketuntasan belajarnya 91,30%. Berdasarkan kajian teori penggunaan media model alat transportasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model alat transportasi yang dilakukan dalam model penelitian tindakan kelas setiap siklus terdiri dari empat tindakan utama yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media model alat transportasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang mengungkapkan gagasan bahasa lisan dan tulis di kelas V SDIT Ruhama. Di samping itu penggunaan media model alat transportasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan menciptakan suasana belajar yang kreatif dan inovatif. Dengan demikian penelitian ini dianggap telah tuntas.

Keywords: Hasil belajar, Bahasa Indonesia, Media Model Alat Transportasi.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang baik akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa dapat berperan aktif, penuh semangat, tidak jemu/bosan terhadap materi pembelajaran, tidak malu untuk mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan, dan tidak merasa takut dalam proses pembelajaran. Namun untuk mendapatkan situasi ini tidaklah mudah banyak yang dihadapi di dalam kelas. Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, penentunya bukan siswa saja, tapi guru juga memegang peranan sangat penting terutama dalam membimbing siswa, memilih media pembelajaran, serta menentukan metode yang akan digunakan harus disesuaikan.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai nilai yang penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul, handal, dan bersikap ilmiah sejak dini. Namun, pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDIT Ruhama ini masih secara

konvensional, yaitu menggunakan media pembelajaran yang belum maksimal. Proses pembelajaran tersebut hanya menekankan pada pencapaian tuntutan kurikulum dan penyampaian materi semata untuk mengembangkan kemampuan belajar dan meningkatkan kreatifitas siswa agar mampu meningkatkan prestasi belajarnya.

Selain itu, berdasarkan hasil pembelajaran menunjukkan bahwa dari 23 siswa dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) Bahasa Indonesia yaitu 70, siswa yang mencapai nilai KKM hanya berjumlah 13 siswa (56%), sedangkan siswa yang belum mencapai KKM yaitu hanya 10 siswa (44%). Hal tersebut terjadi karena adanya beberapa faktor penyebab, antara lain media pembelajaran yang masih kurang memadai. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan masih belum kreatif dan inovatif sehingga memungkinkan siswa tidak fokus pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu, berdasarkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa dari 23 siswa dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) Bahasa Indonesia yaitu 70, siswa yang mencapai nilai KKM hanya berjumlah 13 siswa (56%), sedangkan siswa yang belum mencapai KKM yaitu hanya 10 siswa (44%). Hal tersebut terjadi karena adanya beberapa faktor penyebab, antara lain media pembelajaran yang masih kurang memadai. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan masih belum kreatif dan inovatif sehingga memungkinkan siswa tidak fokus pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Oleh karena itu, untuk menyikapi masalah tersebut seorang guru harus dapat menguasai kelas dan memahami siswa ketika melakukan proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang mengungkapkan gagasan bahasa lisan dan tulis di Kelas V SDIT Ruhama Kecamatan Tapos Kota Depok. Penetian dilakukan pada tanggal 20 Oktober sampai dengan 1 Desember tahun 2021. Instrumen pengumpulan data adalah lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran dan teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif menggunakan kriteria pencapaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rekapitulasi hasil evaluasi siswa selama kegiatan pembelajaran, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami kenaikan yang signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya hasil evaluasi siswa di setiap siklus pembelajaran. Pada tahap prasiklus terdapat 13 siswa (56%) yang telah mencapai KKM sedangkan siswa lainnya belum mencapai KKM sebanyak 10 siswa (44%). Kemudian pada Siklus 1 dilakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media gambar diperoleh hasil belajar siswa dengan rincian 17 siswa (74%) telah mencapai KKM dan 6 siswa (26%) belum mencapai KKM. Terjadi peningkatan pada Siklus 1, namun belum seperti yang diharapkan penulis, sehingga dilakukan kembali perbaikan pembelajaran dengan dilanjutkan pada tahap Siklus 2. Pada Siklus 2 penggunaan media model alat transportasi digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa yaitu 21 siswa (91%) telah mencapai KKM dan 2 siswa (9%) masih belum mencapai KKM.

Data hasil belajar tersebut membuktikan bahwa penerapan media model alat transportasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang mengungkapkan gagasan bahasa lisan dan tulis dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDIT Ruhama Kecamatan Tapos Kota Depok. Berdasarkan uraian diatas dinyatakan bahwa penelitian yang dilakukan diakhiri

sampai dengan siklus 2.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media model alat transportasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang mengungkapkan gagasan bahasa lisan dan tulis di kelas V SDIT Ruhama. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya rata-rata hasil evaluasi siswa pada setiap pembelajaran antara lain pada prasiklus yaitu 68, siklus 1 yaitu 75, dan siklus 2 menjadi 80.
2. Penggunaan media model alat transportasi yang menarik dan variatif dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang mengungkapkan bahasa lisan dan tulis di kelas V SDIT Ruhama Kecamatan Tapos Kota Depok.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad (2003). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Dimyati dan Mudjiono (2006). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. Djamrah dan Zain. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Mulyasa, E. 2008. Implementasi Kurikulum 2004 Penduan Pembelajaran KBK. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana (1995). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Sudjana (2009). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk (2007) Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sukmadinata (2004). Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi. Bandung: Kesuma Karya.
- Sumantri, Mulyani (2017). Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Departemen Pendidikan Nasional.
- [www.slidehare.net \(ginagusrihandayani. Model Pembelajaran Terpadu.\)](http://www.slidehare.net/ginagusrihandayani. Model Pembelajaran Terpadu.)
- www.dosenpendidikan.com/22-pengertian-pembelajaran-menurut-para-ahli-terlengkap/
diunduh 4 November 2021